



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

DARI MAJORITAS MENJADI MINORITAS: STUDI TENTANG TRANSFORMASI IDENTITAS

MAHASISWA KATOLIK MANGGARAI

DI DAERAH YOGYAKARTA

ADOLFUS SENTOSA ARNANDO, Dr. Izak Y. M. Lattu dan Dr. Mohammad Iqbal Anhaf

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. S., NURSALIM, N., & PRISTIANI, Y. D. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Luhur Pancasila Dalam Tarian Caci di Desa Benteng Suru Kecamatan Kuwu Kabupaten Manggarai Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Adida, Claire L., Laitin, David D., Valfort, Marie-Anne. 2012. Women, Muslim Immigrants, and Economic Integrations. Paris: Stanford University & Paris-Sorbonne.
- Adie, F. A., & Arianti, S. P. (2022). Inventarisasi Peluang Pengembangan Atraksi Budaya Komodo dan Manggarai di Labuan Bajo, Manggarai Barat. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(1), 81-92.
- Adon, M. (2022). Menggali Konsep Filosofis Mbaru Gendang Sebagai Simbol Identitas Dan Pusat Kebudayaan Masyarakat Manggarai, FLORES-NTT. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Alba, R., & Nee, V. (2010). Rethinking assimilation theory. *The Ethnicity Reader: Nationalism, Multiculturalism and Migration*, 282-290. Todd, J. (2007). Trajectories of identity change new perspectives on ethnicity, nationality and identity in Ireland. *Field Day Review*, 3, 107-117.
- Alderete, J., & Frisch, S. A. (2007). Dissimilation in grammar and the lexicon. *The Cambridge handbook of phonology*, 379-398.
- Allen, N. J. & Meyer, J. P. 1993. The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance, and Normative Commitment to The Organization. *Journal of Occupational Psychology*, vol: 63, pp. 1-18.
- Amal, S. H. (2014). Menelusuri Jejak Kehidupan Keturunan Arab-Jawa di Luar Tembok Keraton Yogyakarta. *Antropologi Indonesia*.
- Adrisijanti, I. (2000). Arkeologi Perkotaan Mataram Yogyakarta: Jendela.
- Anshari Al Ghaniy, Sari Zakiah Akmal, (2018), “Kecerdasan Budaya dan Penyesuaian Diri Dalam Konteks Sosial-Budaya,” *Jurnal Psikolog Ulayat*.
- Astri, A. N. (2018). Implementasi Kebijakan Tata Ruang Dalam Perspektif Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta). *E-CIVICS*, 7(4), 351-366.
- Bandur, H. (2020). Islamisasi dan Kristenisasi di Manggarai: Mengendus Jejak Monisme Moral Pada Muslim & Katolik di Manggarai. *Jurnal Alternatif-Wacana Ilmiah Interkultural*, 10(1), 113-138. (p.114).
- Barker, Chris. 2000. Cultural Studies: Theory and Practice. London: SAGE Publications., pp.175- 176.



Berger, Peter L dan Thomas Luckmann. 1990. *Tafsir Sosial atas kenyataan, Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. penerj. Hasan Basri. Jakarta: LP3ES

Benwell, Bethan & Stokeo, 2006, Elisabeth, *Discourse and Identity*, Edinburgh: Edinburgh University Press, p. 18

Burke, Peter J., 2009, Stets, Jan E., *Identity Theory*, New York: Oxford University Press, p.3

Buckingham, D. (2008). *Introducing identity*. MacArthur Foundation Digital Media and Learning Initiative.

Bernhard, Tennille, 2014. Kaum Muda dan Dialog Lintas Agama: Bagaimana kaum muda dapat memberi kontribusi untuk pembangunan toleransi agama di Indonesia?, Skripsi, ACICIS: UNPAR

Bhabha, Homi K., 1994, "Remembering Fanon: self, psyche and the colonial condition, Colonial discourse and post-colonial theory: a reader. Ed. R. J. Patrick Williams and Laura Chrisman. New York: Columbia University Press.

Calhoun, Craig. 1994. *Social Theory and the Politics of Identity*. Oxford: Blackwell.

Castells, M. 1997. An introduction to the information age. *City*, 2(7), 6-16.

Cox, A., Nozell, M., B. A., Imrana., 2017, Youth and Religious Actors: Engaging for Peace, Special Report of United States Institute of Peace.

Daeng, H. J. (1989). *Upaya Inkulturasi Gereja Katolik di Manggarai dan Ngada Flores* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Damanik, E. L. (2017). Agama, perubahan sosial dan Identitas Etnik. Davidson, J., Knudsen, D., (1977). "A New Approaches to Religious Commitment", Taylor & Francis

Darmanto, I. A. S. (2022). Membangun Teologi Kebersamaan Melalui Tradisi Julu Nuru Masyarakat Manggarai. *Perspektif*, 17(1), 73-86.

Dorcas E. Beaton, Claire MD Bombardier, Francis MD Guillemin, Marcos Bosi MD Ferraz, (2000), Guidelines for the process of cross-cultural adaptation of self-report measures, Spine.

D. Hendropuspito, sosiologi agama (Yogyakarta: Yayasan Kanisius – BPK Gunung Mulia, 1983), hlm. 165. Lihat Juga Dody S. Truna, Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikulturalisme, hlm. 148-149

Dewi., R.R., 2019, Kurniawan, T., Manajemen Perubahan Organisasi Publik: Mengatasi Resistensi Perubahan, Vol. 7, No. 1, pp. 53-72.

Dudi, Josef, 2015, Memahami Interaksi Masyarakat Plural Agama dalam Pola Akomodasi, Jurnal Pastoral Kateketik Vol.1 No.2



Daszko and Scheinberg. (2005). Survival is Optional: Only Leaders With New Knowledge Can Lead the Transformation.

Erikson, H. 1989. Identitas dan Siklus Hidup Manusia, terj. Agus Cremers. Jakarta: Gramedia.

EUMC, (2006), Muslims in the European Union: Discrimination and Islamophobia?

Fernandes, S. (2021). Relasi Aku, Liyan, dan Budaya Dodo Orang Manggarai (Dalam Terang Filsafat-Kritis Aku-Liyan Armada Riyanto. *Fides et Ratio*, 6(2), 9-15.

Gorski, P. "The Challenge of Defining —Multicultural Education," tersedia secara online di <http://www.edchange.org/multicultural/initial.html> diakses pada 7 November 2019.

Hall, S. (1990). Cultural identity and diaspora. 1990, 222-237.

Haryono, S. (2014). Analisis brand image Yogyakarta sebagai kota pelajar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(3), 301-309.

Haryono, A. Y. (2015). Penanda kawasan sebagai penguat nilai filosofis sumbu utama kota Yogyakarta. *ATRIUM: Jurnal Arsitektur*, 1(2), 93-107.

H, Tajfel,. and J.C, Turner, (1986) The Social Identity Theory of Intergroup Behavior. *Psychology of Intergroup Relations*, 5, 7-24

Hendropuspito. 1983. Sosiologi Agama. Yogyakarta: Yayasan Kanisius –BPK Gunung Mulia.

Herimanto dan Winarno, 2008, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, M. (2016). Assessing The Relation Between Majority And Minority Groups (A Critical Study on the Spirit of Domination in a Heterogeneous Society). *At-Turas: Jurnal Studi Keislaman*, 3(2).

Isantri, K. G. (2023). ANALISIS INTERAKSIONISME SIMBOLIK DALAM TRADISI TARI CACI PADA MASYARAKAT MANGGARAI, KECAMATAN LAMBA LEDA, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA).

Jampi, H., Nawir, M., & Hadisaputra, H. (2019). Nilai Kesenian Budaya Tarian Caci Pada Masyarakat Manggarai Kabupaten Manggarai Timur. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 235-241 Jenkins, R. (1994). Rethinking ethnicity: identity, categorization and power. *Ethnic and racial studies*, 17(2), 197-223

----- (2014). *Social identity*. Routledge

----- 1992. Pierre Bourdieu. London and New York: Routledge



**DARI MAJORITAS MENJADI MINORITAS: STUDI TENTANG TRANSFORMASI IDENTITAS
MAHASISWA KATOLIK MANGGARAI
DI DAERAH YOGYAKARTA**

ADOLFUS SENTOSA ARNANDO, Dr. Izak Y. M. Lattu dan Dr. Mohammad Iqbal Anhaf

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

-. 2008. Social Identity, Third Editions. United Kingdom : Routledge

Joe R. Feagin (1984). Racial and Ethnic Relations (2nd ed.). Prentice-Hall.

Jorgensen, E. R. (2003). Transforming music education. Indiana University Press.

Juningsih, L. (2015). Multikulturalisme di Yogyakarta dalam perspektif sejarah. *Pergulatan Multikulturalisme di Yogyakarta dalam Perspektif Bahasa, Sastra, dan Sejarah*.

Juhani, S., Denar, B., & Riyanto, F. E. A. (2020). Dialektika Konsep Ketuhanan dalam Ritual Lea sose pada Masyarakat Manggarai dan Gereja Katolik. *MELINTAS*, 36(3), 360-378.

Koentjaraningrat.1996. Pengantar Antropologi I. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Kamphuis, K. (2022). Girls' Bodies as a Site of Reform: The Roman Catholic Boarding Schools in Flores, Colonial Indonesia, c.1880s–1940s. 263–285.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-99041-1_12.

Kumar, C. 2017. Migration and Diasporas: Emerging Diversities, Development Challenges, and Scope for Diaspora TourismLaksana, K. C B., & Wood, E. B., 2018, Navigating Religious Diversity: Exploring Young People's Lived Religious Citizenship in Indonesia, *JOURNAL OF YOUTH STUDIES* 2019, VOL. 22, NO. 6, 807–823.

Kurniawati, A. (2006). *Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Kusumastuti, R. D., & Priliantini, A. (2017). Dieng Culture Festival: Media komunikasi budaya mendongkrak pariwisata daerah. *Jurnal Studi Komunikasi*, 1(2), 163-185.

Kusumah, M. W. 1990. Perkembangan Bantuan Hukum 20,133–133.

Larry A. Samovar, Richard E. Porter, Edwin R. McDaniel (2009). Communication Between Cultures. Cengage Learning. hlm. 154-161.

Latif, Syarifuddin, 2012, Meretas Majoritas-Minoritas dalam Perspektif Nilai Bugis, Jurnal Al- Ulum Volume. 12, Nomor 1, Hal. 97-116.

Lemaine, G. (1975). Dissimilation and differential assimilation in social influence (situations of 'normalization'). *European Journal of Social Psychology*, 5(1), 93-120.Todd, J. (2005). Social transformation, collective categories, and identity change. *Theory and society*, 34, 429-463Lon, Y. S., & Widayati, F. (2018). *Mbaru Gendang, Rumah Adat Manggarai, Flores: Eksistensi, Sejarah, dan Transformasinya*. PT Kanisius.

Leeva C, Chung and Ting Toomy, Stella, 2005, Understanding Intercultural Communication, New York, NY: Oxford University Press.

Letuna, M. A. N., & Manafe, Y. D. (2023). Lonto Leok Collaboration Across Differences, Consequences, and Democracy of Manggarai Communities. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(1), 597-606.



**DARI MAJORITAS MENJADI MINORITAS: STUDI TENTANG TRANSFORMASI IDENTITAS
MAHASISWA KATOLIK MANGGARAI
DI DAERAH YOGYAKARTA**

ADOLFUS SENTOSA ARNANDO, Dr. Izak Y. M. Lattu dan Dr. Mohammad Iqbal Anhaf

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Mangga, S. (2013). *Bentuk Pasif dalam Bahasa Manggarai* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Martin, J. N., & Nakayama, T. K. (2010). Intercultural communication and dialectics revisited. *The handbook of critical intercultural communication*, 59-83.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 2002. Metode Penelitian kualitatif.. Jakarta: Gramedia.

McKim, Robert, 2010, Responding to Religious Diversity: Some Possible Directions for the Interfaith Youth Core, *Journal of College and Character VOLUME 11*.

Moon, Y., & Widyawati, F. (2021). PERJUMPAAN HUKUM NEGARA, AGAMA DAN ADAT DALAM KASUS PERKAWINAN DI MANGGARAI, FLORES. Perjalanan menuju Guru Besar Prof. Dr. Yohanes Servatius Lon, MA.

Mulyana, Deddy. 2006. Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muldoon, O., Trew, K. J., Todd, J., Rougier, N., & McLaughlin, K. (2007). The nature of meaning of identity in Northern Ireland after the Belfast Good Friday Agreement. *Political Psychology*, 28(1), 89-103.

Nata, Abudin, 2014, Sosiologi Pendidikan Islam. Jakarta: Rajawali Press.

Nahrowi, H. A, 2006, Religious pluralism in Indonesia: Helpful and hindering aspects, Boston: Harvard University Pluralism Project.

Nugraha, M. T. 2018. Transformasi Identitas Etnis Melalui Konversi Keyakinan Di Masyarakat Pontianak Kalimantan Barat. *RELIGIA*, 108-122.

Nugroho, A. B., Lestari, P., & Wiendijarti, I. (2012). Pola komunikasi antarbudaya Batak dan Jawa di Yogyakarta. *Jurnal Aspikom*, 1(5), 403-418.

Nurut, A. T. (2021). PERAN MISIONARIS DALAM MEMBANGUN KULTUR PENDIDIKAN KATOLIK DI MANGGARAI RAYA PASCA KEMERDEKAAN (1955 DAN 1983). *KARMAWIBHANGGA: Historical Studies Journal*, 3(1), 24-29.

Putra, E., A., 2018, Menumbuhkan Sikap Keterbukaan terhadap yang Lain: Perspektif Silang Budaya (Cross-Cultural), Al-Adyan, Volume 13, No. 1, Januari-Juni.

Prasetyo, T. D. D. (2019). Toleransi Umat Beragama Majoritas dan Minoritas di Indonesia.

Qodir, Rozy, 2016, Kaum Muda, Intoleransi dan Radikalisme Agama, *Jurnal Studi Pemuda*, Vol. 5 , No. 1, p. 444.

Ramadan, Tariq, 2004, Western Muslims and the Future of Islam, Oxford University Press.

Rahim, M. A. (2016). Elit, cultural capital, dan sabda raja dalam sukses kepemimpinan keraton dan gubernur DIY. *IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia*, 6(1).



Rahmawati, D. P., Abdianto, R. U., & Priliaty, I. (2013). Javanese Summer School Sistem Edukasi untuk Melestarikan Kebudayaan Jawa di Yogyakarta. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 1-11.

Raru, G. (2022). METAFORA DALAM TUTURAN RITUAL WUAT WA'I MASYARAKAT MANGGARAI: KAJIAN LINGUISTIK KEBUDAYAAN. *PROLITERA: Jurnal penelitian pendidikan, bahasa, sastra, dan budaya*, 5(1), 1-17.

Ruane, J., & Todd, J. (1996). *The dynamics of conflict in Northern Ireland: Power, conflict and emancipation*. Cambridge University Press.

Rumelili, Bahar, and Jennifer Todd. 2017. "Paradoxes of Identity Change: Integrating Macro, Meso, and Micro Research on Identity in Conflict Processes." *Politics* 38, no. 1: 3-17.

Sari, I. K. (2018). *Transformasi identitas sosial tenaga kerja indonesia* (studi deskriptif transformasi identitas sosial TKI pasca migrasi di Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen).

Sahertian, P., & Rustan Effendi, Y. (2022). The Role of Principal Transformational Leadership Based on Lonto Leok Culture Manggarai Community for Strengthening Student Character. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 35(3), 321-338.

Sawaludin, S., & Salahudin, M. (2016). Nilai-nilai karakter bangsa dalam tradisi tari caci di masyarakat Manggarai Desa Golo Ndoal Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 59-64.

Sassen, Saskia. 1998. *Globalization and Its Discontents*. New York: New York Press.

Scott, James, 1990, Domination and the Arts of Resistance: Hidden Transcripts. Yale University Press.

Sinaga, R. S., Lestari, P., Lubis, K., & Yolanda, A. (2022). Transformasi Identitas Sosial Perempuan Tionghoa Indonesia Dari Komunikasi Sosial Ke Komunikasi Politik. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 6(1), 82-90.

Sodik, M., Saputro, A., & Muryani, T. (2022). Typology of Conflict and Violence in Yogyakarta, Indonesia 2017-2022. In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Proceedings of the Annual International Conference on Social Science and Humanities (AICOSH 2022)* (pp. 5-13). Atlantis Press.

Soekanto, Soerjono, 1983, Teori Sosiologi Tentang Interaksi Sosial, Jakarta: Ghalia.

-----, 2012, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: RajaWali Press.



Soetarno, 1989, Psikologi Sosial, Yogyakarta: Kanisius.

Susanto, B. 2003. Identitas dan Postkolonialitas di Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Suraya, S., Baharuddin, A., Khambali, M., and Hambali, K., 2012, Dialogue of Life and Its Significance in Inter-Religious Relation in Malaysia, International Journal of Islamic Thought 2, p.72.

Stets, J. E., & Burke, P. J. (2014). The development of identity theory. Advances in group processes. Emerald Group Publishing Limited.

Stephan, W. G., Renfro, C. L., & Davis, M. D. (2008). The role of threat in intergroup relations. *Improving intergroup relations: Building on the legacy of Thomas F. Pettigrew*, 55-72.

Stryker, S., & Burke, P. J. (2000). The past, present, and future of an identity theory. *Social psychology quarterly*, 284-297.

Tanjung, A. C. (2018). *Pesona Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.

Wardhana, W. (2003). Asrama Pelajar dan Mahasiswa Kabupaten Lahat di Yogyakarta Tata Ruang Publik sebagai Sarana Interaksi antar Penghuni Asrama dan Masyarakat Sekitar.

Widiyastuti, D. (2013). Transformation of Public Space: Social and Spatial Changes A Case Study of Yogyakarta Special Province, Indonesia. *Dortmund: University & tsbibliothek Dortmund*.

Zubaidah, E., Pratiwi, P. H., Hamidah, S., & Mustadi, A. (2016). Migrasi Pelajar dan Mahasiswa Pendatang di Kota Pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional UNY*.

Thadi, Robert, Etnik Religius Mahasiswa Minoritas dalam Komunitas Muslim, Jurnal IAIN Bengkulu, p.10.

Timung, M. M. (2020). Reduplikasi Bahasa Flores. *Bahasa Dan Sastra*, 5(3).

Ting Toomy, Stella, 1999, Communicating Across Culture, New York, NY: The Guilford Press.

Todd, Jennifer. 2004. Transformation, Collective Categories and Identity Change. Jurnal Institute for The Study of Social Change Volume 34 Nomor 4 Agustus 2005 Halaman 429-463. Diakses pada 10 Januari 2017.

-----, J. (2007). Trajectories of identity change new perspectives on ethnicity, nationality and identity in Ireland. *Todd, Jennifer. "Trajectories of Identity Change New Perspectives on Ethnicity, Nationality and Identity in Ireland" 3 (2007)*.

-----, J. (2007). Two traditions in unionist political culture1. In *Irish Political Studies Reader* (pp. 105-135). Routledge.



**DARI MAJORITAS MENJADI MINORITAS: STUDI TENTANG TRANSFORMASI IDENTITAS
MAHASISWA KATOLIK MANGGARAI
DI DAERAH YOGYAKARTA**

ADOLFUS SENTOSA ARNANDO, Dr. Izak Y. M. Lattu dan Dr. Mohammad Iqbal Anhaf

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

-----, J. (2008). Identity Shift in Settlement Processes: The Northern Ireland Case. In *The Failure of the Middle East Peace Process? A Comparative Analysis of Peace Implementation in Israel/Palestine, Northern Ireland and South Africa* (pp. 195-216). London: Palgrave Macmillan UK

-----, J., O'keefe, T., Rougier, N., & Bottos, L. C. (2013). Fluid or frozen? Choice and change in ethno-national identification in contemporary Northern Ireland. In *Political Transformation and National Identity Change* (pp. 9-31). Routledge.

-----, J. (2016). Pattern of identity innovation: an emancipatory potential.

-----, J. (2021). Unionism, identity and Irish unity: paradigms, problems and paradoxes. *Irish Studies in International Affairs*, 32(2), 53-77

-----, J.(2018). Understanding Identity Change: Conditions, Context, Concepts. *Identity Change after Conflict: Ethnicity, Boundaries and Belonging in the Two Irelands*, 17-42.

-----, J. (2021). Unionism, identity and Irish unity: paradigms, problems and paradoxes. *Irish Studies in International Affairs*, 32(2), 53-77.

Vala, J., Lopez, C., Luis, 2010, Youth Attitudes towards Difference and Diversity: A Cross National Analysis, Vol. 45, No. 195, pp. 255-275.

Wagley, Charles; Harris, Marvin (1958). Minorities in the new world : six case studies. New York : Columbia University Press.

Wangu, M. (2020). *Perubahan Perilaku Pada Masyarakat Di Sekitar Industri Pariwisata Di Labuan Bajo Kab. Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).

Widyawati, F. (2018). Catholics in Manggarai, Flores, Eastern Indonesia.

Widyawati, F., & Albino, Y. P. (2020). KOMUNITAS ORANG MUDA YANG MULTIKULTURAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL MANGGARAI SEBAGAI UPAYA MENANGKAL KEKERASAN, RADIKALISME, DAN TERORISME. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1).

----- (2022). The Role of the Catholic Church in Supporting Local Government's Policy on Tourism Development in West Flores. *ARISTO*, 10(3), 495-512.

----- (2022). Socialization and Strengthening the Pastoral Year of Holistic Tourism At St. Mikael Kumba Parish. Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 124–132. <https://doi.org/10.36928/jrt.v5i2.1093>.

Wirth, L. (1945). "The Problem of Minority Groups". In Linton, Ralph (ed.). *The Science of Man in the World Crisis*. New York: Columbia University Press. p. 347.



**DARI MAJORITAS MENJADI MINORITAS: STUDI TENTANG TRANSFORMASI IDENTITAS
MAHASISWA KATOLIK MANGGARAI
DI DAERAH YOGYAKARTA**

ADOLFUS SENTOSA ARNANDO, Dr. Izak Y. M. Lattu dan Dr. Mohammad Iqbal Anhaf

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Wirawan, I. G. M. A. S., & Kurniawan, P. S. (2017). Dinamika Strategi Penguatan Identitas Sosial Keagamaan Mahasiswa Muslim di Kota Singaraja. In *Seminar Nasional Riset Inovatif* (Vol. 5, pp. 213-220).

Woodward, Kathryn. 1999. Identity and Difference. London: SAGE Publication.

Yesmir, A., Adang, 2013, Sosiologi Untuk Universitas, Bandung: Refika Aditam.

Zick, A., Wagner, U., Van Dick, R., & Petzel, T. (2001). Acculturation and prejudice in Germany: Majority and minority perspectives. *Journal of Social Issues*, 57(3), 541-557.

Znoj, H., & Zurschmitten, S. (2019). Churches, Mission, and Development. An Introduction. Churches, Mission and Development in the Post-Colonial Era, April 2020, 7–22.

Kwame Anthony Appiah, “Can we choose our own identity?,” The Guardian, August 31, 2018

Website

<https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6214955/wuat-wai-tradisi-unik-masyarakat-manggarai-ntt-patungan-biaya-kuliah>, diakses pada tanggal 10 Maret 2023.

<https://floresa.co/2022/10/26/siswi-muslim-dipilih-jadi-ketua-osis-di-sma-katolik-di-flores-praktik-baik-menerima-perbedaan-melawan-diskriminasi/>, diakses pada tanggal 21 April 2023.

<https://portal.manggaraibaratkab.go.id/sejarah-kab-manggarai-barat/#:~:text=Kabupaten%20Manggarai%20Barat%20merupakan%20hasil,Seraya%20Kecil%2C%20Pulau%20Bidadari%20dan>, diakses pada tanggal 23 Februari 2023.

<https://about.new7wonders.com/2012/05/16/komodo-island-officially-confirmed-as-one-of-the-new7wonders-of-nature/>, diakses pada tanggal 23 Februari 2023.

<http://leonssss.blogspot.com/2016/01/menyatu-di-tanah-rantau-cerita-tentang.html>, diakses pada tanggal 1 Mei 2023.

<https://nttnews.id/2023/06/16/organisasi-gavarta-dan-aksi-berbagi/>, diakses pada tanggal 2 Juni 2023.

<https://www.thejakartapost.com/longform/2016/08/19/intolerance-stains-yogyas-melting-pot-image.html>, diakses pada tanggal 3 Juni 2023.

<https://voi.id/en/bernas/189977>, diakses pada tanggal 15 Juni 2023.